

**PENGARUH TINGKAT SUKU BUNGA SBI, NILAI TUKAR RP/USD DAN  
INFLASI TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN**



Skripsi Oleh:

**HELEN TRI ANGGRAINI**

**01011181419014**

**Manajemen**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**2018**

## LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

### PENGARUH TINGKAT SUKU BUNGA SBI, NILAI TUKAR RP/USD DAN INFLASI TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN

Disusun oleh :

Nama : Helen Tri Anggraini

Nim : 01011181419014

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Manajemen

Bidang kajian : Manajemen keuangan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

Tanggal persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal

Ketua

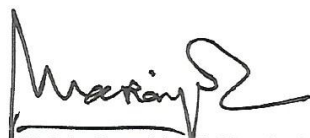
: 17 April 2018

  
Dr. Yuliani, S.E., M.M  
NIP 197608252002122004

Tanggal

Anggota

: 23 April 2018

  
Drs. H.M.A. Rasyid HS Umrie, M.B.A.  
NIP 195411021976021001

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PENGARUH TINGKAT SUKU BUNGA SBI, NILAI TUKAR RP/USD DAN  
INFLASI TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN**

Disusun oleh:

Nama : Helen Tri Anggraini

NIM : 01011181419014

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Manajemen

Bidang Kajian Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 7 Mei dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif  
Indralaya, 7 Mei 2018

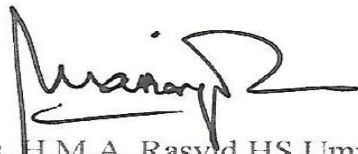
Ketua



Dr. Yuliani, S.E., M.M  
NIP 197608252002122004

Anggota

Anggota



Drs. H.M.A. Rasyid HS Umrie, M.B.A.  
NIP 195411021976021001



Drs. H. Samadi W Bakar, S.U  
NIP 1671051804500001

Mengetahui  
Ketua Jurusan Manajemen



Dr. Zakaria Wahab M.B.A  
NIP 19570741984031005

## **SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH**

Yang bertanda tanda tangan dibawah ini :

Nama : Helen Tri Anggraini

Nim : 01011181419014

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Manajemen

Bidang kajian : Manajemen keuangan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

**PENGARUH TINGKAT SUKU BUNGA SBI, NILAI TUKAR RP/USD DAN  
INFLASI TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN**

Pembimbing

Ketua : Dr. Yuliani, S.E., M.M

Anggota : Drs. H.M.A. Rasyid HS Umrie, M.B.A.

Tanggal Ujian : 7 Mei 2018

Adalah benar hasil karya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Indralaya,  
Pembuat Pernyataan



Helen Tri Anggraini  
NIM 0101181419014

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

وَ اتَّقُوا اللَّهَ ۖ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ (٢٨٢)

*Artinya : "Bertaqwalah kepada Allah, maka Dia akan membimbingmu.*

*Sesungguhnya Allah mengetahui segala sesuatu."*

*(QS. Al Baqarah:282)*

*Dengan mengucapkan Alhamdulillah*

*Kupersembahkan skripsi ini untuk*

*ALLAH SWT*

*Nabi Muhammad SAW*

*Kedua Orang Tuaku Tercinta Alidin dan Nuryati*

*Kedua Orang Kakakku David Samberra dan Dalvin Cornelius*

*Keluarga Besarku*

*Almamaterku*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini. Shalawat dan salam penulis ucapkan kepada nabi junjungan umat, Nabi Muhammad SAW. Penulisan skripsi ini mengambil judul “Pengaruh Tingkat Suku Bunga Sbi, Nilai Tukar Rp/USD dan Inflasi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan”. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana ekonomi program strata satu (S-1) fakultas ekonomi universitas sriwijaya.

Penulisan skripsi secara umum membahas mengenai bagaimana pengaruh tingkat suku bunga SBI, nilai tukar dan inflasi terhadap indeks harga saham gabungan. Populasi penelitian ini adalah seluruh data indeks harga saham gabungan yang tercatat di bursa efek Indonesia Periode 2009-2017. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan total sampel sebanyak 96. Periode data yang digunakan adalah data bulanan selama periode 2009-2017. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dan hipotesis dalam penelitian ini  $H_1$ : tingkat suku bunga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap indeks harga saham gabungan.  $H_2$ : nilai tukar berpengaruh negatif dan signifikan terhadap indeks harga saham gabungan.  $H_3$ : inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap indeks harga saham gabungan. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan variabel tingkat suku bunga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap indeks harga saham gabungan, nilai tukar

berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap indeks harga saham gabungan, sedangkan inflasi berpengaruh positif signifikan terhadap indeks harga saham gabungan. Secara simultan ketiga variabel independen yaitu tingkat suku bunga SBI, nilai tukar Rp/USD dan inflasi terhadap variabel indeks harga saham gabungan, dengan koefisien determinasi diperoleh nilai R square ( $R^2$ ) sebesar 36.72% nilai tersebut menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut mempengaruhi variabel indeks harga saham gabungan. Sedangkan sisanya sebesar 63.28% dijelaskan oleh faktor lain. Implikasi dari penelitian ini adalah membuktikan bahwa variabel tingkat suku bunga SBI, nilai tukar Rp/USD dan inflasi mempengaruhi variabel indeks harga saham gabungan dan dapat dijadikan acuan bagi investor dalam mencoba menganalisis sehingga menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dalam bentuk saham.

Demikian skripsi ini dibuat, segala kesalahan dan kekurangan skripsi ini adalah tanggung jawab penulis. Penulis mengucapkan terimakasih kepada banyak pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Indralaya, 9 Mei 2018

Helen Tri Anggraini

## UCAPAN TERIMAKASIH

Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada, antara lain :

1. Allah SWT, terimakasih ats segala rahmat, karunia ridho, kesehatan, rezeki, bimbingan dan petunjuk sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Prof. Dr. Ir H. Anis Saggaf, M.S.C.E selaku Rektor Universitas Sriwijaya
3. Prof. Dr. Taufiq, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
4. Dr. Zakaria Wahab. M.B.A selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
5. Welly Nailis, S.E., MM. selaku Sekertaris Jurusan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
6. Dr. Yuliani, S.E., M.M dan Drs. H.M.A. Rasyid HS Umrie, M.B.A selaku dosen pembimbing skripsi ini. Terimakasih atas bimbingan serta ilmu yang Ibu dan Bapak berikan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Semoga kesehatan dan keberkahan selalu diberikan ALLAH SWT. Amin.
7. Dr. Mohammad Adam, S.E., M.E. selaku dosen penguji seminar proposal yang telah memberikan saran-saran agar skripsi ini dapat diselesaikan



8. Drs. H. Samadi W Bakar, S.U selaku dosen penguji komprehensif yang telah memberikan saran-saran agar skripsi ini dapat diselesaikan.
9. Prof. Dr. H. Diah Natalisa, M.B.A selaku dosen pembimbing akademik.
10. Kedua Orang Tua Tercinta, Ayahanda Alidin dan Ibunda Nuryati terimakasih banyak berkat kasih sayang, didikan, do'a serta dukungan baik materil maupun moril yang selalu kalian berikan dengan ikhlas dan penuh cinta kasih. Semoga ALLAH SWT selalu memberikan keberkahan dalam umur kalian, disehatkan raga maupun jiwanya serta dimuliakan oleh ALLAH SWT baik dunia maupun akhirat kelak. Amin.
11. Kakak Tercinta David Samberra, Dalvin Cornelius dan Atika Aurum Sari, terimakasih atas perhatian, do'a, kasih sayang dan motivasi yang telah kalian berikan. Semoga kita selalu dirikan kekuatan, keridhoan serta keberkahan dari ALLAH SWT. Sehingga kita dapat berkumpul dalam suka maupun duka. Amin.
12. Kepada Bapak/Ibu Dosen Beserta Para Karyawan Fakultas Ekonomi Khususnya Manajemen, terimakasih ats ilmu-ilmu yang telkah diberikan.
13. YARISKU Dian Putri, Elsa Lestari, Nadiya Melita, Rizkiyah Pratama, Widya Ananda, Yuliandri. Terimakasih atas kebersamaan, doa dan motivasi. Semoga kita selalu berbahagia dan penuh keberkahan. Amin.
14. MELLOWKU Desti Putri, Kitty Audina, Moni Syawitri, Novia Rastar, Sinta Afriani, Sinta Lestari. Semoga kita selalu berbahagia dan penuh keberkahan. Amin.

15. ABALKU Hesti Indriani, Ria Ariska, Riska Yuliani. Terimakasih atas semua suka dan duka yang telah dilewati bersama. Semoga kita selalu berbahagia dan penuh keberkahan. Amin.
16. Prabu Squad Apmi Mutiara, Arie Irawan, Ricky Ramadeni, Surya Yustavin. Termikasih telah menjadi teman yang menyenangkan. Semoga kita selalu berbahagia dan penuh keberkahan. Amin.
17. Teman-teman Manajemen Satu Angkatan 2014. Yang tidak bisa saya ucapkan satu persatu kalian semua luar biasa.
18. Semua pihak yang telah memberikan bantuan baik secara langsung dan tidak langsung.

Semoga ALLAH SWT selalu melimpahkan rahmat dan Karunia-Nya bagi kita semua. Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam penyelesaian skripsi ini, namun penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi penulisan yang baik dimasa mendatang. Semoga skripsi ini berrmanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan dikemudian hari.

**ABSTRAK**  
**PENGARUH TINGKAT SUKU BUNGA SBI, NILAI TUKAR Rp/USD DAN**  
**INFLASI TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN**

**Oleh:**

**Helen Tri Anggraini; Dr. Yuliani, S.E., M.M; Drs. H. M. A. Rasyid HS Umrie, M.B.A**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat suku bunga SBI, nilai tukar Rp/USD dan inflasi terhadap indeks harga saham gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dengan menggunakan sumber data skunder. Periode penelitian yang digunakan 2009-2017 dengan jumlah sampel penelitian 96 untuk setiap variabel bebas dan variabel terkait. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh tingkat suku bunga SBI, Nilai Tukar Rp/USD dan Inflasi secara parsial, hanya tingkat suku bunga berpengaruh negatif signifikan. Sementara Nilai Tukar Rp/USD berpengaruh positif signifikan dan Inflasi tidak berpengaruh terhadap IHSG.

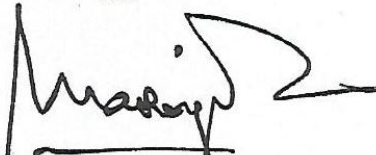
**Kata Kunci : Tingkat Suku Bunga, Nilai Tukar Rp/USD, Inflasi, IHSG.**

**Mengetahui,  
Ketua**



**Dr. Yuliani, S.E., M.M**  
**NIP 197608252002122004**

**Anggota**



**Drs. H. M. A. Rasyid HS Umrie, M.B.A**  
**NIP 195411021976021001**

**Ketua Jurusan Manajemen**



**Dr. Zakaria Wahab, M.B.A**  
**NIP 195707141984031005**

## ABSTARCT

### THE INFLUANCE OF INTEREST RATES SBI, EXCHANGE RATE AND INFLATION ON COMPOSITE STOCK PRICE INDEX

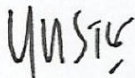
By:

**Helen Tri Anggraini; Dr. Yuliani, S.E., M.M; Drs. H. M. A. Rasyid HS Umrie, M.B.A**

*This researcch aimed to analyze the influence of Interest Rates SBI, Exchange Rate and Inflation on Composite Stock Price Index in the Indonesia Stock Exchange. The data type of this research is quantitative and using secondary data source. The research period is 2009 until 2017 with 96 observations for each variables. Data analysis method which used in this research is multiple linear regression analysis. The result of this research partially presence of significant effect of interest rates SBI, exchange rate of rupiah against the U.S dollar on composite stock price index. The result of this research partially show that interest rates SBI influANCED negative and significant on composite stock price index , exchange rate influANCED positive significant, while inflation not influANCED on composite stock price index.*

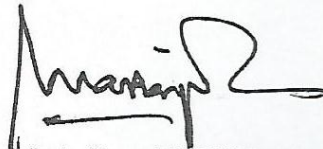
**Keyword: Interest Rates SBI, Exchange Rate, Inflation and Composite Stock Price Index.**

Acknowledge,  
Supervisor I



Dr. Yuliani, S.E., M.M  
NIP 197608252002122004

Supervisor II



Drs. H. M. A. Rasyid HS Umrie, M.B.A  
NIP 195411021976021001

Chairman of Management Department



Dr. Zakaria Wahab, M.B.A  
NIP 195707141984031005

## **RIWAYAT HIDUP**

Nama : Helen Tri Anggraini

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat, Tanggal Lahir : Prabumulih, 02 Juni 1997

Agama : Islam

Status : Belum Menikah

Alamat : Jl. Tenggamus No.05 Kel. Muara Dua RT/RW  
01/03 Kec. Prabumulih Timur Kota Prabumulih

Alamat E-mail : Helenhta66@gmail.com

Pendidikan Formal:

Sekolah Dasar : SD Negeri 54 Prabumulih

SMP : SMP Negeri 5 Prabumulih

SMA : SMA Negeri 2 Prabumulih

Pengalaman Organisasi : - Anggota IKAMMA tahun 2014/2015  
- Anggota KMP 2014/2016



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN INTERGRITAS KARYA ILMIAH.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>UCAPAN TERIMAKASIH.....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>x</b>
<b><i>ABSTRACT</i> .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB 1 .....</b>	<b>i</b>
<b>PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	8
1.3. Tujuan Masalah.....	8
1.4. Manfaat Penelitian .....	9
1.5. Sistematika Penulisan .....	10
<b>BAB II .....</b>	<b>11</b>
<b>TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>11</b>
2.1. Landasan Teori.....	11

2.1.1. Teori Sinyal (Signalling Theory) .....	11
2.1.2. Tingkat Suku Bunga SBI .....	12
2.1.2.1. Tujuan Penerbitan Sertifikat Bank Indonesia .....	13
2.1.2.2. Dasar Hukum Sertifikat Bank Indonesia.....	13
2.1.2.3. Karakteristik Suku Bunga Bank Indonesia .....	14
2.1.3. Nilai Tukar Rupiah terhadap Dollar AS.....	14
2.1.2.3. Sistem Nilai Tukar Mata Uang .....	16
2.1.2.4. Sejarah Perkembangan Kebijakan Nilai Tukar di Indonesia .....	18
2.1.4. Inflasi .....	19
2.1.4.1. Teori Inflasi.....	20
2.1.5. Indeks Harga Saham Gabungan.....	23
2.2. Penelitian Terdahulu .....	25
2.3. Hubungan Antar Variabel .....	36
1. Hubungan Tingkat Suku Bunga SBI dengan IHSG.....	36
2. Hubungan Nilai Tukar dengan IHSG.....	37
3. Hubungan Inflasi dengan IHSG.....	38
2.4. Kerangka Pemikiran.....	39
<b>BAB III .....</b>	<b>40</b>
<b>METODE PENELITIAN.....</b>	<b>40</b>
3.1. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional .....	40
3.1.2. Definisi Operasional Variabel.....	40
3.2. Jenis dan Sumber Data.....	42
3.3. Metode Pengumpulan Data.....	42
3.4. Teknik Analisis .....	43
3.4.1. Analisis Statistik Deskriptif .....	43
3.4.2. Uji Stasioneritas .....	43
3.4.3. Model Regresi Berganda.....	44
3.5. Pengujian Asumsi Klasik.....	45
3.5.1. Uji Normalitas.....	45

3.5.2.	Uji Multikolinieritas.....	45
3.5.3.	Uji Autokorelasi.....	46
3.5.4.	Uji Heteroskedastisitas.....	47
3.6.	Pengujian Hipotesis .....	47
3.6.1.	Pengujian Terhadap Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F).....	47
3.6.2.	Pengujian Dengan Koefisien Regresi Parsial (Uji t).....	47
3.6.3.	Koefisien Determinasi (Uji $R^2$ ).....	48
<b>BAB IV</b>	.....	<b>49</b>
<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	.....	<b>49</b>
4.1.	Hasil Penelitian .....	49
4.1.1	Analisis Statistik Deskriptif .....	49
4.1.2.	Uji Stasioneritas .....	50
4.1.3.	Hasil Uji Asumsi Klasik .....	52
4.1.3.1.	Uji Normalitas.....	52
4.1.3.2.	Uji Multikolinearitas .....	55
4.1.3.3.	Uji Heteroskedastisitas.....	56
4.1.3.4.	Uji Autokorelasi.....	57
4.1.4.	Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda.....	58
4.1.5.	Hasil Uji Hipotesis .....	60
4.1.5.1.	Hasil Uji Simultan F .....	60
4.1.5.2.	Hasil Uji Parsial (Uji-t).....	61
4.1.5.3.	Koefisien Determinasi ( <i>Adjusted</i> $R^2$ ).....	62
4.2.	Pembahasan Hasil Penelitian .....	63
4.2.1.	Pengaruh Tingkat Suku Bunga terhadap IHSG .....	63
4.2.2.	Pengaruh Nilai Tukar terhadap IHSG .....	64
4.2.3	Pengaruh Inflasi Terhadap IHSG.....	66
4.3.	Implikasi Hasil Penelitian .....	68
4.3.1.	Implikasi Teoritis .....	68
4.3.2	Implikasi Praktis .....	69



<b>BAB V</b> .....	<b>70</b>
<b>KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	<b>70</b>
5.1. Kesimpulan .....	70
5.2. Keterbatasan Penelitian.....	71
5.3. Saran .....	72
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>73</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	25
Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	49
Tabel 4.2 Hasil Uji Stasioner ADF .....	51
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinieritas .....	54
Tabel 4.4 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	57
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokolerasi .....	58
Tabel 4.6 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda.....	59
Tabel 4.7 Hasil Uji Simultan F .....	60
Tabel 4.8 Hasil Uji Parsial t .....	62
Tabel 4.9 Hasil Koefisien Determinasi ( <i>Adjusted R<sup>2</sup></i> ) .....	63
Tabel 4.10 Ringkasan Hasil Penelitian .....	68

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Perkembangan IHSG Periode 2009-2017.....	3
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran .....	39
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas.....	53
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas.....	54
Gambar 4.3 Hasil Uji Normalitas.....	55

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Penelitian.....	81
Lampiran 2 Analisis Deskriptif.....	87
Lampiran 3 Uji Asumsi Klasik.....	87
Lampiran 3 Uji Regresi Linier Berganda.....	91
Lampiran 4 Uji Hipotesis.....	91



# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Hampir semua negara menaruh perhatian besar terhadap pasar modal, karena memiliki peranan strategis bagi penguatan ketahanan ekonomi suatu negara (Taqiyuddin, 2014). Kehadiran pasar modal juga dapat membantu pemerintah dalam melaksanakan pembangunan ekonomi nasional karena pasar modal merupakan opsi pendanaan bagi pemerintah maupun swasta. Menurut (Husnan, 2005) pasar modal sebagai pasar untuk berbagai instrumen keuangan (atau sekuritas) jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik dalam bentuk hutang, ekuitas, instrumen derivatif, dan instrumen lainnya baik yang diterbitkan oleh pemerintah, *public authorities*, maupun perusahaan swasta.

Pasar modal mempunyai dua fungsi, yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Fungsi pasar modal tersebut mencerminkan bahwa pasar modal tumbuh menjadi *leading* indikator bagi perekonomian suatu negara. Penilaian pasar modal tidak bisa dilepaskan dari penilaian keseluruhan situasi ekonomi secara makro. Secara teori, kondisi pasar modal sangat dipengaruhi oleh penampilan ekonomi dan secara agregat, hubungan antar pasar modal dengan ekonomi makro menunjukkan korelasi yang positif (dalam arti, situasi ekonomi sangat besar pengaruhnya terhadap pasar modal) (Widiatmodjo, 2009).

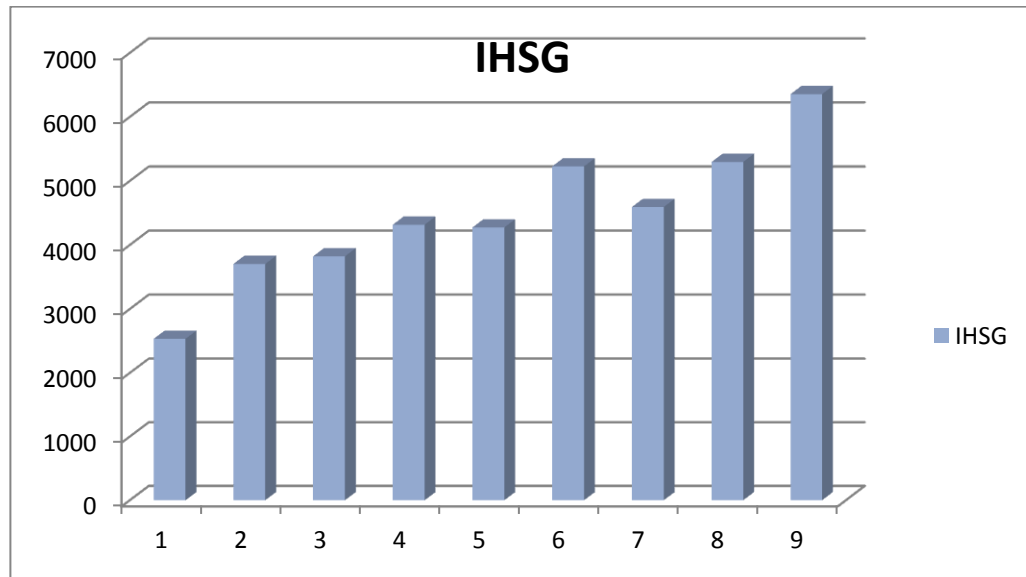
Salah satu indeks yang sering diperhatikan investor ketika berinvestasi di pasar modal adalah Indeks Harga Saham Gabungan hal ini merupakan gabungan

indeks dari seluruh saham perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Pergerakan IHSG dipengaruhi oleh beberapa faktor makro ekonomi seperti nilai tukar suatu negara terhadap negara lain, tingkat inflasi, BI *rate*, kondisi sosial dan politik, pertumbuhan ekonomi dan lain sebagainya.

Indeks Harga Saham Gabungan pertama kali diperkenalkan pada tanggal 1 April 1983 sebagai indikator pergerakan harga semua saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia baik saham biasa maupun saham preferen. Indeks harga adalah suatu angka yang digunakan untuk melihat perubahan mengenai harga dalam waktu dan tempat yang sama atau berlainan. Indeks adalah dua ukuran statistik yang biasanya digunakan untuk menyatakan perubahan-perubahan perbandingan nilai suatu variabel tunggal atau nilai suatu kelompok variabel. Menurut (Jogiyanto, 2010) Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sebenarnya merupakan angka indeks harga saham yang sudah dihitung dan disusun sehingga menghasilkan trend, di mana angka indeks adalah angka yang diolah sedemikian rupa sehingga dapat digunakan untuk membandingkan kejadian yang berupa perubahan harga saham dari waktu ke waktu. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) merupakan salah satu indeks pasar saham yang digunakan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) dan menjadi acuan dipasar modal karena mencakup keseluruhan saham yang terdaftar.

**Grafik 1.1**

**Grafik Indeks Harga Saham Gabungan Periode Januari 2009-Desember 2017**



*Sumber : yahoo finance, diolah*

Dilihat dari grafik 1.1 IHSG mengalami peningkatan karena didukung oleh ekonomi makro yang stabil. Namun mengalami penurunan yang disebabkan oleh beberapa faktor makro yaitu, tingkat suku bunga SBI, nilai tukar Rp/USD, inflasi dan faktor-faktor makro lainnya. Pada tahun 2009 IHSG menyentuh angka 2534.36 dengan inflasi sebesar 2,78 %. Pada tahun 2010 sampai 2011 IHSG dengan angka 3821.99 mengalami kenaikan setelah krisis 2008 terlihat dari turunnya inflasi 3.79% per Desember 2011. Pada tahun 2013 inflasi kembali memucat sebesar 8.79% dan tingkat suku bunga mencapai 7.50%. Tingginya tingkat inflasi dan tingkat suku bunga mengakibatkan investor lebih berhati-hati dalam melakukan investasi dipasar modal, namun pada tahun 2015 IHSG kembali turun 4593.01 dikarenakan nilai tukar



Indonesia terhadap dollar Amerika yang hampir menyentuh angka Rp. 14.000 yaitu mencapai Rp.13.854,6 tepatnya pada Januari 2016 yang merupakan nilai tukar tertinggi selama 10 tahun terakhir. Pada tahun 2017 IHSG meningkat pesat sebesar 6355.65 dengan tingkat suku bunga hanya 4.25% dan inflasi sebesar 3.61% yang berarti menandakan bahwa investor telah berani berinvestasi kembali atas kondisi ekonomi Indonesia yang semakin membaik.

Sebagai investor sebaiknya memperhatikan kondisi ekonomi dan efek lainnya sebelum berinvestasi di dalam pasar modal. Faktor-faktor yang harus investor perhatikan sebelum pengambilan investasi, yaitu tingkat suku bunga yang terlalu tinggi, nilai tukar rendah, inflasi yang tinggi serta masalah makro lainnya. Keadaan ekonomi yang tidak pasti memerlukan pertimbangan berupa berapa hasil atau pendapatan yang diharapkan dan berapa besar risiko investasi tersebut. Dalam investasi berlaku prinsip bahwa semakin tinggi risiko semakin tinggi pula pendapatan yang diharapkan dan sebaliknya semakin rendah risiko maka semakin rendah pendapatan yang diharapkan. Tanpa mengetahui ukuran risiko maka akan sangat sulit menentukan tingkat keuntungan yang diharapkan dari suatu investasi atau portofolio (*required rate of return on investment or portipolio*) (Sukirno, 2004)

Risiko dalam investasi terbagi menjadi dua, yaitu risiko sistematis (*systematic risk/market risk/nondiversifiable risk*) dan risiko tidak sistematis (*unsytematic risk/diversifiable rik*). Risiko sistematis adalah risiko yang tidak dapat diversifikasikan atau dihindari oleh para investor. Misalnya peraturan mengenai bea masuk, inflasi,

perpajakan, devaluasi, penyesuaian harga BBM, perubahan suku bunga, turunnya daya beli masyarakat karena pertumbuhan ekonomi yang rendah. Sedangkan risiko tidak sistematis adalah risiko yang dapat didiversifikasikan atau dapat dihindari oleh para investor. Misalnya kesalahan manajemen dalam pengambilan keputusan, perubahan selera serta perubahan minat konsumen.

Tingkat suku bunga Bank Indonesia menjadi masalah yang harus diperhatikan oleh investor sebab suku bunga menjadi salah satu tolak ukur investor dalam menanamkan modalnya, pemilik modal akan mengalokasikan kekayaannya pada aset berdasarkan tingkat keuntungan dan risiko pada suatu aset yang akan diinvestasikan. Suku bunga menjadi hal yang penting dalam pertumbuhan dan perkembangan perekonomian khususnya sektor riil serta aliran modal di suatu negara. Apabila suku bunga cenderung naik, maka pemilik modal akan mengalokasikan dananya ke dalam instrumen investasi (Novita dan Nachrowi, 2006).

Sementara itu, nilai tukar rupiah terhadap dollar AS menjadi faktor berikutnya yang turut mempengaruhi pergerakan indeks harga saham gabungan dipasar modal Indonesia. Menurut (Samsul, 2006), perubahan satu variabel makro ekonomi memiliki dampak yang berbeda terhadap harga saham, yaitu suatu saham dapat terkena dampak positif sedangkan saham lainnya terkena dampak negatif. Misalnya, perusahaan yang berorientasi impor, depresiasi nilai tukar rupiah terhadap dollar AS yang tajam akan memberikan dampak negatif terhadap harga saham perusahaan. Sedangkan, perusahaan yang berorientasi pada ekspor akan menerima dampak positif dari depresiasi nilai tukar rupiah terhadap dollar AS. Hal ini mengartikan bahwa

harga saham yang terkena dampak negatif akan mengalami penurunan. Sementara, perusahaan yang terkena dampak positif akan mengalami kenaikan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Demikian pula halnya dengan inflasi, naiknya tingkat inflasi biasanya dikaitkan dengan kondisi ekonomi yang terlalu panas (*overheated*). Artinya kondisi ekonomi mengalami permintaan atas produk yang melebihi kapasitas penawaran produknya, sehingga harga-harga cenderung mengalami kenaikan. Begitu pula pada investasi semakin tinggi tingkat inflasi, maka imbal hasil harapan saham akan dipandang semakin berisiko (Bodie, 2007). Kenaikan inflasi dapat menurunkan capital gain yang menyebabkan berkurangnya keuntungan yang diperoleh investor. Dilihat dari sisi perusahaan, terjadinya peningkatan inflasi, dimana peningkatannya tidak dapat dibebankan kepada konsumen yang dapat menurunkan tingkat pendapatan perusahaan. Hal ini berarti risiko yang akan dihadapi perusahaan akan lebih besar untuk tetap berinvestasi dalam bentuk saham, sehingga permintaan terhadap saham menurun. Inflasi dapat menurunkan keuntungan suatu perusahaan sehingga sekuritas dipasar modal menjadi komoditi yang tidak menarik. Hal ini berarti inflasi memiliki hubungan yang negatif terhadap pergerakan harga saham (Sirait & D. Siagian, 2002).

Berdasarkan beberapa hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh tingkat suku bunga terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (Maurina, 2015), (Palatte, 2014) dan (Kumalasari, 2016) yang menyatakan bahwa tingkat suku bunga berpengaruh negatif dan signifikan. Sementara hasil penelitian (Wibowo, 2016) menyatakan bahwa tingkat suku bunga berpengaruh negatif namun tidak signifikan.

Beberapa hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh inflasi terhadap investasi (Krisna, 2013) menyatakan bahwa inflasi berpengaruh negatif signifikan terhadap IHSG. Berbeda dengan penelitian (Astuti R. , 2016) menyatakan bahwa inflasi berpengaruh positif dan signifikan, lain halnya dengan penelitian (Maurina, 2015) yang menyatakan bahwa inflasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan.

Selain tingkat suku bunga SBI dan inflasi, faktor lainnya yang mempengaruhi saham adalah nilai tukar Rp/USD dimana (Wijayaningsih, 2016) dan (Amin, 2012) menyatakan bahwa nilai tukar berpengaruh negatif signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di BEI. Sementara penelitian (Kalengkongan, 2016) menyatakan bahwa nilai tukar berpengaruh negatif tidak signifikan, berbeda juga dengan penelitian (Astuti R. , 2016) dan (Maurina, 2015) bahwa nilai tukar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang telah diuraikan diatas dan pentingnya informasi yang relevan untuk menilai harga saham yang tepat, serta hasil penelitian yang berbeda-beda dan periode penelitian yang berbeda. Maka penulis melakukan penelitaian dengan judul **”Pengaruh Tingkat Suku Bunga SBI, Nilai tukar Rp/USD dan Inflasi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)”**

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka pernyataan penelitian (*research question*) yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh tingkat suku bunga SBI terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)?
2. Bagaimana pengaruh inflasi terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)?
3. Bagaimana pengaruh Nilai tukar Rupiah terhadap dollar AS terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)?

## **1.3. Tujuan Masalah**

Sesuai dengan masalah yang diajukan maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh tingkat suku bunga SBI terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)?
2. Untuk mengetahui pengaruh inflasi terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)?
3. Untuk mengetahui pengaruh Nilai Tukar Rupiah terhadap dollar AS terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)?

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan terutama investor sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan berinvestasi dipasar modal. Manfaat penelitian secara terperinci dapat dijabarkan sebagai berikut :

##### **1. Manfaat Teoritis**

Bagi lembaga perguruan tinggi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu ekonomi manajemen. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat sebagai tambahan informasi karya ilmiah bagi pembaca diperpustakaan mengenai pasar modal dan sebagai rujukan bagi peneliti yang akan mengembangkan penelitian sejenis.

##### **2. Manfaat praktis**

###### **a. Bagi Perusahaan**

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan perusahaan yang akan ditempuh sehubungan dengan pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

###### **b. Bagi Investor**

Dapat memberikan gambaran tentang keadaan saham perusahaan go publik terutama pengaruh tingkat suku bunga (SBI), nilai tukar Rp/USD dan Inflasi terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sehingga dapat menentukan dan menerapkan strategi perdagangan dipasar modal.

## **1.5. Sistematika Penulisan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab pendahuluan ini akan diuraikan mengenai latar belakang penulisan, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini akan memaparkan landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hubungan antar variabel.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini menguraikan tentang ruang lingkup penelitian, rancangan penelitian, sumber data, definisi operasional variabel, teknik analisis, uji asumsi dan uji hipotesis.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menyajikan hasil penelitian dan pembahasan pengaruh Tingkat Suku Bunga, Nilai Tukar Rp/USD dan Inflasi terhadap Indeks Harga Saham Gabungan.

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Dari analisis yang dilakukan penulis akan menarik kesimpulan dan memerikan saran-saran kepada perusahaan dan penelitian selanjutnya dan menjelaskan keterbatasan penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amin, M. Z. (2012). Pengaruh Tingkat Inflasi, Suku Bunga SBI, Nilai Kurs Dollar (USD/IDR), Dan Indeks Dow Jones (DJIA) Terhadap Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2008-2011. *Jurnal Skripsi*, 1-17.
- Astuti, R. (2013). Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga (SBI), Nilai Tukar (Kurs) Rupiah, Inflasi, Dan Indeks Bursa Internasional Terhadap IHSG (Studi Pada IHSG di BEI Periode 2008-2012). *Jurnal Sosial dan Politik*, Vol. 6, No.2: Hal 1-8.
- Astuti, R. (2016). Pengaruh Faktor Makro Ekonomi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2006-2015. *Jurnal Berkala Ilmiah*, Vol 16, No.2: Hal 399-40.
- Bodie, K. (2007). *Investment*. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham , E., & Houston , J. (2009). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba empat.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBMSPSS*. Semarang: Badan penerbit Universitas Diponegoro.
- Husnan, S. (2005). *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Yogyakarta: UUP AMP YKPN.
- Husnul, H. M. (2017). Analisis Pengaruh Inflasi, Kurs (IDR/USD), Produk Domestik Bruto Dan Harga Emas Dunia Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (Studi Pada Indonesia Periode 2008 - 2016). *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 53, No.1: Hal. 66-74.



- Julianti, A. P. (2017). Pengaruh Suku Bunga THE FED, Nilai Tukar Rupiah dan Bursa Asia Terhadap IHSG (Studi pada Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 48, No.1: Hal 64-70.
- Jogiyanto. (2010). *Teori Portofolio dan Analysis Investasi*. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Kalengkongan, N. C. (2016). Pengaruh Faktor Makro Ekonomi Terhadap Indeks harga Saham Gabungan di Indonesia (IHSG) Dan Jepang (NIKKEI 225) Periode 2011 – 2015. *Jurnal Berkala Ilmiah*, Vol. 16, No.3: Hal 321-333.
- Krisna, A. A., & Wiranti, N. G. (2013). Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, Suku Bunga SBI Pada Indeks Harga Saham Gabungan di BEI. *Jurnal Akuntansi*, Vol. 6. No.2: Hal 33-43.
- Kumalasari, R. (2016). Pengaruh Nilai Tukar, BI Rate, Tingkat Inflasi, Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (Studi Pada Indeks Harga Saham Gabungan di BEI Periode Juli 2005-Juni 2015). *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 34, No.1: Hal 130-137.
- Kuncoro, M. (2001). *Manajemen Keuangan Internasional Pengantar Ekonomi dan Bisnis Global*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Madura, J. (2007). *Pengantar Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Manihuruk, O. P. (2017). Pengaruh *BI Rate*, *FED Rate*, Indeks Dow Jones, Dan Indeks Shanghai Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (Studi pada Bursa Efek Indonesia Periode 2009–2016). *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol.52, No.1: Hal 108-117.
- Maurina, Y. (2015). Pengaruh Tingkat Inflasi, Kurs Rupiah dan Tingkat Suku Bunga BI Rate Terhadap IHSG (Studi Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol.2, No.2: Hal 1-7.

- Nanda, D. A. (2016). Analisis Pengaruh Jumlah Uang Beredar dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Menggunakan Pemodelan Regresi Semiparametrik Kernel. *Jurnal Gaussian*, Vol. 5, No.3: Hal 373-382.
- Nofiatin, I. (2013). Hubungan Inflasi, Suku Bunga, Produk Domestik Bruto, Nilai Tukar, Jumlah Uang Beredar, dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Periode 2005–2011. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, Vol. 5, No.3: Hal 17-26.
- Nugraha, I. W. (2015). Pengaruh Suku Bunga SBI, Nilai Tukar dan Indeks Pasar Dunia Pada IHSG di BEI. *Jurnal manajemen*, Vol. 9, No.1: Hal 33-41.
- Palatte, M. H. (2014). Pengaruh Nilai Tukar Mata Uang dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Perkembangan Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013. *Jurnal Manajem*, Vol. 1, No.2: Hal 39-57.
- Pradana, W. A. (2016). Analisis Pengaruh Kurs Rupiah Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Menggunakan Distributed Lag Model. *Jurnal Gaussian*, Vol. 5, No.1: Hal 221-227.
- Samsul, M. (2006). *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Jakarta: Erlangga.
- Silim, L. (2013). Pengaruh Variabel Makro Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan pada Bursa Efek Indonesia Periode 2003-2012. *Jurnal Berkala Ilmiah*, Vol. 2, No.2: Hal 1-18.
- Sirait, & D. Siagian. (2002). Analisis Keterkaitan Sektor Rill, Sektor Moneter dan Sektor Luar Negeri Dengan Pasar Modal. *Jurnal Ekonomi Perusahaan*, 9(2).
- Sukirno, S. (2004). *Teori Pengantar Makroekonomi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sunariyah. (2006). *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Yogyakarta: UPP STIYKPN.

Taqiyuddin, M. (2014). Pengaruh Tingkat Inflasi, Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia dan Nilai Tukar Rupiah Pada US Dollar Terhadap Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan” (Kajian Empiris Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2007- 2011). *Jurnal Profit*, Vol. 6, No.2: Hal 15-22.

Wibowo, F. (2016). Analisis Pengaruh Tingkat Inflasi, Suku Bunga SBI, Nilai Tukar US Dollar Pada Rupiah, Jumlah Uang Beredar, Indeks Dow Jones, Indeks Nikkei 225, Dan Indeks Hangseng Terhadap Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Periode Tahun 2010-2014. *Jurnal Akuntansi*, Vol. 2, No.2: Hal 1-18.

Widarjono, A. (2007). *Ekonometrika Teori dan Aplikasi Untuk Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UII.

Widiatmodjo, S. (2009). *Pasar Modal Indonesia*. Jakarta: Gha;ia Indonesia.

Widyastuti, M. (2015). Analisis Pengaruh Inflasi, Kurs, Dan Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Menggunakan Regresi Linier Berganda Bayes. *Jurnal Gaussian*, Vol. 4, No.2: Hal 563-572.

Wijayaningsih, R. (2016). Pengaruh BI Rate, FED Rate, Dan Kurs Rupiah Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Studi Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2015. *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol.33, No.2: Hal 69-75.

[www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)

[www.bps.go.id](http://www.bps.go.id)

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

[www.sahamok.com](http://www.sahamok.com)

[www.yahoofinance.com](http://www.yahoofinance.com)